



Perihal : Studi Tentang TELEKOMUNIKASI di Indonesia, 2008

Sejak diberlakukannya Undang-undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, Indonesia memasuki babak liberalisasi di sektor telekomunikasi, dan sejak itu, industri telekomunikasi menikmati perkembangan yang sangat pesat. Indonesia, sebagai negara dengan wilayah yang sangat luas dan dengan jumlah penduduk yang sangat besar, terbesar ke-empat di dunia, potensi pasar bisnis telekomunikasi sangatlah besar. Hal ini menarik minat banyak investor asing dan domestik untuk masuk dalam bisnis ini. Kenyataannya, sebagian besar operator telekomunikasi di Indonesia (kecuali PT. Telkom) mengandung kepemilikan asing di dalamnya.

Terlepas dari kondisi potensi pasar yang demikian besar tersebut, sebenarnya Industri Telekomunikasi nasional masih menghadapi berbagai permasalahan yang menghambat perkembangannya. Sebagai negara kepulauan dimana sebagian besar wilayah Indonesia terdiri atas wilayah lautan, telekomunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga kedaulatan negara dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasionalnya. Akan tetapi, pada kenyataannya, faktor kondisi geografis tersebut justru sebagai penyebab tingginya biaya investasi yang dibutuhkan untuk membangun akses telekomunikasi kepada seluruh rakyat Indonesia. Hal ini terlihat dari relatif masih rendahnya densitas telekomunikasi nasional. Sejak tahun 2003, densitas telepon tetap (fixed wireline) stagnan di angka 3,8 sambungan per 100 penduduk, sedangkan untuk fixed wireless access / FWA pelanggannya meningkat dari 1,69 juta di tahun 2004 menjadi 10,82 juta pelanggan di tahun 2007 yang dilayani oleh tiga operator. Untuk layanan telepon seluler, sampai Juni 2008 dilayani oleh delapan operator dengan jumlah pelanggan yang cenderung terus meningkat, yaitu dari 6,3 juta pelanggan ditahun 2001 menjadi lebih dari 93 juta pelanggan di tahun 2007 yang lalu. Dengan kata lain, telepon seluler selama periode tahun 2001 – 2007 menikmati pertumbuhan pelanggan rata-rata sebesar 56,2 persen per tahunnya, dimana pada tahun 2007 yang lalu, sekitar 96,6 persen pelanggannya merupakan pelanggan pra-bayar. Di lain pihak, penyelenggara layanan 3G di Indonesia ada lima perusahaan dengan pelanggan yang relatif terbatas.

Saat ini, terdapat lima operator satelit di Indonesia dengan ketersediaan transponder nasional sebanyak 95 transponder dimana lima diantaranya untuk layanan penyiaran, sementara ketersediaan asing dan kebutuhan tersisa kurang lebih 43 transponder

Demikian diantaranya rangkuman studi CIC tentang Telekomunikasi di Indonesia. Studi ini mengupas tentang berbagai hal yang terkait dengan industri telekomunikasi, seperti jumlah operator dan teknologi yang diadopsi serta jumlah pelanggan, masalah pertaripan dan peraturan-peraturan pemerintah dan internasional, serta prospek bisnis industri telekomunikasi di masa mendatang. Ringkasan daftar isi studi tersebut adalah sebagai berikut :

➤ **GAMBARAN UMUM INDUSTRI TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA**

- Ruang Lingkup dan Klasifikasi - Indeks dan Penetrasi Telekomunikasi di Indonesia
- Sejarah Perkembangan Telekomunikasi di Indonesia

➤ **SITUASI INDUSTRI DAN PASAR TELEKOMUNIKASI SAAT INI**

- Struktur Industri Telekomunikasi - Peran Asing dalam Bisnis Telekomunikasi Nasional
- Perkembangan Asset, Pendapatan dan Pendapatan Bersih Operator

➤ **TELEPON TETAP**

- Liberalisasi Fixed Line dan Peluang Usaha di Fixed Line - Telepon Tetap Nirkabel (Fixed Wireless Access)
- Telepon Tetap Kabel (Fixed Wireline) - Pertumbuhan Total Telepon Tetap

➤ **TELEPON SELULER**

- Sejarah - Perkembangan
- Penyelenggara

➤ **PRODUK & LAYANAN TELEKOMUNIKASI**

- Layanan 3G dan Akses Pita Lebar (Broadband Access) - Jaringan dan Interkoneksi
- Satelit - Data & Internet

➤ **ISSU LAINNYA**

- Tahun 2008, Tarif Telekomunikasi Mengalami Penurunan - Universal Service Obligation (USO)
- Palapa Ring dan Proyek Infrastruktur ICT Nasional Masa Mendatang - Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) dan Perannya

➤ **PROFIL PEMAIN UTAMA**

➤ **REGULASI DAN PERIJINAN**

- Kebijakan Pemerintah tentang Telekomunikasi - Peraturan Pemerintah di Bidang Telekomunikasi
- Prosedur Perijinan

➤ **PROSPEK BISNIS TELEKOMUNIKASI NASIONAL**

- Pasar Telepon Tetap Kabel - Prospek Pasar Ases Pita Lebar dan Internet
- Pasar Telepon Tetap Nirkabel (FWA) - Prospek Layanan 3G
- Pasar Telepon Seluler - Prospek Pasar Satelit
- Proyeksi Total Pasar Telepon - Arah Pengembangan Telekomunikasi Nasional di Masa Mendatang

➤ **KESIMPULAN & LAMPIRAN**

Studi ini dapat diperoleh di **CIC** dengan biaya US\$ 650,- per copy, tersedia dalam edisi Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dan dapat dipesan langsung ke bagian pemasaran kami yaitu Sdr. Parlindungan Sihombing SE, baik melalui telepon **(6221) 3101081 (Hunting)**, Fax **(6221) 3101505 dan 3103488**, E-mail Address: marketing@cic.co.id atau website <http://www.cic.co.id>

Demikianlah penawaran kami dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
PT. CAPRICORN Indonesia Consult Inc.


Suyitno H. Yuwono
Managing Director

FORMULIR PEMESANAN

PT. CAPRICORN INDONESIA CONSULT INC.

A Member of the CIC Consulting Group

Jalan Raden saleh no. 46

Jakarta 10330, Indonesia

P.O. Box : 2016 / JKT

Phone : (021) 314 7433, 310 1081, 314 5660 (Hunting)

Fax. : (021) 310 1505, 310 3488

E-mail : cisi-cic@cic.co.id, marketing@cic.co.id

Mohon kirimkaneksemplar "STUDI TENTANG TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA, 2008"

Nama (Mr/Mrs/MS) : _____ Posisi : _____

Nama Perusahaan : _____

Alamat : _____

Telepon : _____ Tanggal : _____

E-mail : _____ Tanda Tangan : _____

Please tick Harga : US\$ 650,- /eksemplar atau ekuivalen rupiah

Check/Bank Draft Kirimkan invoice Edisi Bahasa Inggris Edisi Bahasa Indonesia

Catatan : Luar Negeri ditambah ongkos kirim.